

LAPORAN PENELITIAN

KONTRAK: NO. 03/ PP - UA/ OPF - 3/ 1992
TANGGAL: 3 SEPTEMBER 1993

STUDI FITO KIMIA TANAMAN ANDALAS
MORUS MACRAURA YANG MERUPAKAN
TANAMAN SPESIFIK DAERAH
SUMATERA BARAT

OLEH:

Drs. Satria Ibrahim, MS

DR. Yunazar Manjang

Drs. Zulkarnain Chaidir, MS

Drs. Hasnirwan

Drs. Dasman



UNIVERSITAS ANDALAS
PUSAT PENELITIAN PADANG.

DIBIYAI DENGAN DANA PROYEK OPERASI
DAN PERAWATAN FASILITAS UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 1992/1993.

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan tumbuh-tumbuhan sebagai obat tradisional telah lama dilakukan di Indonesia, begitupun di Sumatera Barat. Penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai obat tradisional di Sumatera Barat, merupakan hal yang dilakukan secara turun-temurun mengingat keberadaannya sangat membantu terutama di daerah pedesaan.

Akhir-akhir ini penggunaan obat tradisional mulai digalakkan kembali karena ditinjau dari efek samping, dianggap obat tradisional mempunyai efek samping yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan obat sintesa.

Disamping tumbuh-tumbuhan obat yang sudah sejak lama dikenal masyarakat di Sumatera Barat juga tumbuh-tumbuhan asli yang kegunaannya sebagai obat belum pernah dilaporkan. Tumbuh-tumbuhan asli Sumatera Barat ini selama ini baru digunakan sebagai meubel atau alat rumah tangga saja. Mengingat keberadaan tanaman ini di Sumatera Barat cukup banyak, maka tidak ditutup kemungkinan tumbuh-tumbuhan tersebut juga dapat digunakan sebagai obat.

Salah satu tanaman tersebut ialah tumbuhan Andalas (Morus macraura Mig) merupakan sejenis tumbuhan yang banyak tumbuh di Sumatera Barat. Oleh karena tumbuhan ini banyak sekali tumbuh di Sumatera Barat, maka telah ditetapkan tumbuhan ini oleh Pemerintah Sumatera Barat sebagai "Flora identitas" daerah ini.

Hal yang menarik lagi kalau tumbuh-tumbuhan ini dihubungkan dengan nama Universitas Andalas, maka merupakan keharusan tentunya bagi ahli fito kimia di Universitas ini untuk menyelidiki kandungan kimianya. Bertolak dari hal-hal tersebut diatas, maka saat ini akan dico-

IV. HASIL DAN DISKUSI

4.1. Hasil.

Profil fitokimia tanaman Andalus (Morus macraura Mig) adalah se-
bagai berikut :

NO. :	Bagian yang diselidiki	Kandungan Kimia				
		Trp	Str	Alk	Flav	Sap
1.	D a u n	++	+	-	+	+
2.	Kulit batang	+++	++	-	++	++
3.	Kulit akar	+++	++	+	++	+++
4.	Kulit cabang	+	+	-	+	-

Catatan : (++++) dianggap mempunyai kadar sekitar 0,1 %

(+++) dianggap mempunyai kadar sekitar 0,05 %

(++) dianggap mempunyai kadar sekitar 0,025 %

(+) dianggap mempunyai kadar sekitar 0,0125 %

4.2. Diskusi.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan terhadap daerah tumbuh tanaman ini, ternyata dari beberapa daerah di Sumatera Barat, seperti Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Solok, Kabupaten 50 Kota, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sawah Lunto Sijunjung Kabupaten Pasaman, Kabupaten Agam dengan mengambil lokasi 5-10 meter disebelah kiri dan kanan jalan yang dilalui (jalan utama) maka urutan perolehan sampel dalam batang adalah sebagai berikut :

- Kabupaten Solok -

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap profil fitokimia tanaman Andalan (Morus macrocarpa Mig) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari beberapa bagian tanaman yang diperiksa seperti kulit batang, kulit cabang, akar dan daun ternyata kandungan metabolit sekundernya, alkaloid, triterpenoid, steroid, flavonoid dan saponin tidak sama baik jumlah maupun jenisnya, bagian akar mempunyai jenis hasil metabolit sekunder yang lebih lengkap.
2. Kandungan atau prosentase yang terbesar adalah sebagai berikut triterpenoid pada bagian kulit akar, alkaloid pada bagian kulit akar, steroid pada batang dan kulit akar, flavonoid pada kulit batang dan saponin pada bagian kulit akar.
3. Berdasarkan bagian-bagian tanaman yang diperiksa, kulit akar merupakan bagian tanaman yang sangat potensial untuk diteliti karena mengandung semua jenis metabolit sekunder diikuti oleh bagian lain yakni kulit batang yang mempunyai prosentase yang hampir sama diantara jenis senyawa metabolit sekunder tersebut.

2. S a r a n.

Berdasarkan hasil metabolit sekunder tumbuhan ini, maka perlu disarankan sebagai berikut :

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap tanaman ini terutama mengisolasi senyawa kimia yang terbanyak yakni kandungan triterpenoid dari kulit akar tanaman ini.
- b. Isolasi komponen kimia ini seterusnya dilakukan penfleshan swa-

DAFTAR PUSTAKA

1. Taro Nomura, Toshiro Fukai, Junko Matsumoto "Constituents of the Cultivated Mulberry Tree Journal of Medicinal Plants, volume 46, p. 1-64. 1982
2. Taro Nomura, Katsumi Nemoto, Sumio Terada "Constituents of Cultivated Mulberry Tree" Journal of Medicinal Plants, volume 47 p. 129 - 192. 1983
3. Kazuhiro Hirakura, Toshio Fukai, Yoshio Hano, "Kawanon W, A Natural Diels - Alder Type Adduct from the root bark of Morus Lhou Journal of Medicinal Plants, volume 24 p. 152 - 161 1985
4. K. Paech and M.V. Tracey (Ed.), "Modern Methods of Plant Analysis", Vol. IV. p. 373, Springer-Verlag, Berlin. 1955
5. R. D. Amarasingham, N.G. Bisset, A.H. Millard, and M.C. Woods, Econ Botany, 18, 270. 1964
6. Achmad, S.A., "Survey fito kimia tanaman asli Indonesia di daerah Sumatera Barat", Badan Riset ITB, 1975.
7. K. W. Benly (Ed.), "The Chemistry of Natural Products", Vol. III p. 202 -213, Interscience Publ. New York. 1959
8. Bisset, N.G. "Proc. Symposium on Phyto Chemistry, Kuala Lumpur, hal. 125. 1957
9. K. Heyne. "Tumbuhan berguna Indonesia" Cetakan ke 1. Badan Litbang Kehutanan Jakarta 1987. Hal. 609 - 667.